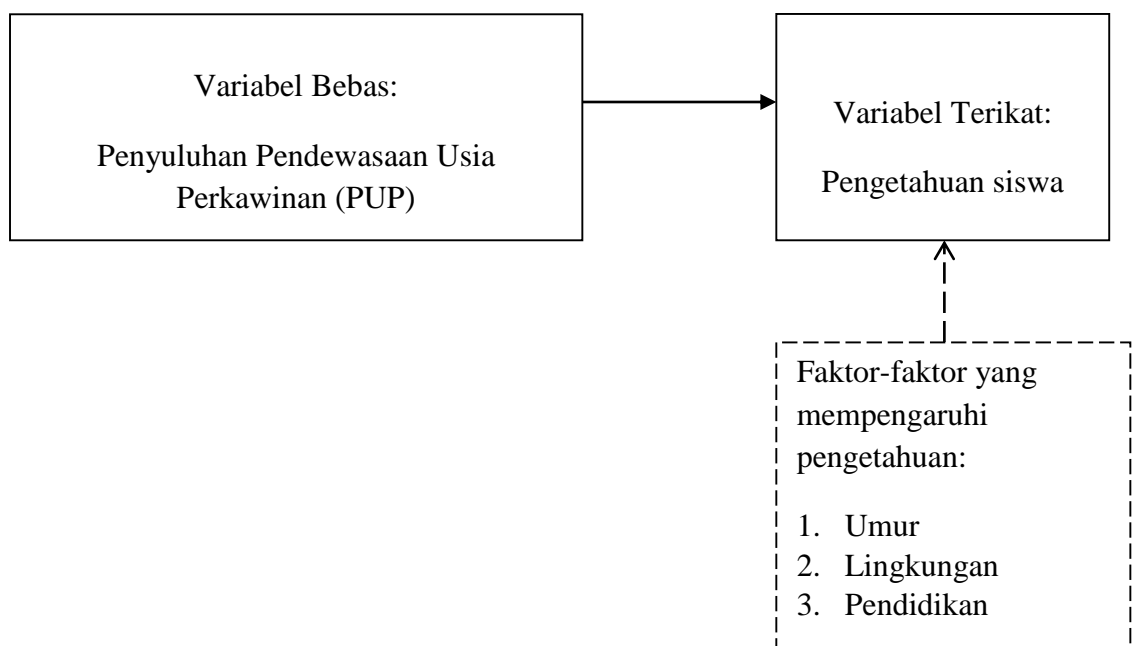


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Dalam bagan kerangka konsep di bawah ini yang ingin diketahui adalah perbedaan pengetahuan mengenai pendewasaan usia perkawinan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan pada siswa.



Keterangan:



: variabel yang diteliti



: variabel yang tidak diteliti

Gambar 2 Bagan Kerangka Konsep Penelitian

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah penyuluhan pendewasaan usia perkawinan.

b. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah pengetahuan siswa mengenai pendewasaan usia perkawinan.

2. Definisi operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Cara Pengukuran | Skala |
|--|---|-----------------|----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| Variabel Bebas (<i>Independent</i>) Penyuluhan. | Promosi kesehatan yang mencakup sasaran siswa untuk meningkatkan pengetahuan dengan cara memberikan informasi mengenai pendewasaan usia perkawinan. Penyuluhan yang akan disampaikan berupa: 1. Pengertian PUP 2. Tujuan PUP 3. Program PUP | | |
| Variabel Terikat (<i>Dependent</i>) Pengetahuan siswa mengenai | Segala hal yang diketahui pada siswa tentang pendewasaan usia perkawinan. 1. Pengertian PUP | Kuesioner | Interval |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|--------------------------------|---|-----------|----------|
| pendewasaan usia perkawinan | 2. Tujuan PUP 3. Program PUP | Kuesioner | Interval |
| | Kuesioner terdiri dari 30 pertanyaan benar salah dengan memilih jawaban yang benar, kategori tingkat pengetahuan dapat ditentukan bila dijawab dengan benar diberi skor 1 dan bila dijawab salah diberi nilai 0. Skor diperoleh dari jumlah jawaban benar dibagi dengan jumlah pertanyaan kemudian dikalikan 100, maka akan didapatkan rentang Skor : 0-100 | | |

C. Hipotesis

Ada peningkatan pengetahuan siswa mengenai pendewasaan usia perkawinan setelah diberikan penyuluhan di SMA Negeri 2 Tabanan.

